

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terong (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil di Indonesia. Tanaman terong juga memiliki potensi yang besar bagi petani maupun pasar karena harganya relatif terjangkau sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat dari berbagai kalangan (Wulandari dan Chaidir, 2025). Sebagai tanaman yang kaya akan nutrisi dan serat, terong menjadi bagian penting dalam pola konsumsi masyarakat sehingga peningkatan produktivitasnya menjadi prioritas dalam sektor hortikultura. Salah satu faktor utama sebagai upaya peningkatan produktivitasnya adalah ketersediaan benih yang berkualitas. Oleh karena itu, penggunaan benih bersari bebas (*Open Pollinated*) tetap menjadi pilihan strategis bagi banyak petani karena keunggulannya yang dapat diproduksi kembali secara turun-temurun serta adaptabilitasnya yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan lokal.

Guna menjaga kualitas genetik dan fisik dari benih bersari bebas tersebut, maka proses produksi benih pokok (*Stock Seed*) harus dilakukan dengan standar operasional yang ketat. Benih pokok (*Stock Seed*) merupakan kelas benih unggul yang berfungsi sebagai sumber utama untuk diturunkan menjadi benih sebar bagi petani sehingga kemurnian benihnya wajib terjaga dari kontaminasi serbuk sari asing maupun degradasi sifat unggul. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam mengenai teknik budidaya, isolasi jarak, hingga seleksi tanaman (*roguing*) guna memastikan bahwa benih yang dihasilkan memiliki daya tumbuh yang optimal dan identitasnya tetap konsisten sesuai dengan deskripsi aslinya.

PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan perbenihan nasional terkemuka yang fokus pada riset dan pengembangan benih hortikultura berkualitas tinggi. Melalui kegiatan magang perusahaan ini, praktikan dapat mempelajari secara langsung integrasi antara teori akademis dengan praktik industri dalam produksi benih terong yang memenuhi standar sertifikasi. Fokus pada produksi benih pokok (*Stock Seed*) tanaman terong bersari bebas di PT. Benih Citra Asia

ini diharapkan dapat memberikan upaya perusahaan dalam menjaga kedaulatan benih nasional melalui penyediaan materi genetik yang unggul dan berkualitas bagi kemajuan pertanian Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a) Mengasah kompetensi praktis serta memperluas wawasan profesional dalam teknik produksi benih agar selaras dengan standar keahlian di industri perbenihan.
- b) Menumbuhkan pola pikir kritis pada mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta merumuskan solusi atas berbagai kendala teknis yang ditemukan di lapangan.
- c) Mengintegrasikan teori akademis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik langsung di kondisi lapangan yang dinamis.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a) Memahami serta mengimplementasikan seluruh tahapan produksi benih terong sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di PT. Benih Citra Asia.
- b) Menguasai mekanisme dan teknik perbanyakan benih pokok (*Stock Seed*) tanaman terong bersari bebas.
- c) Memperoleh pengalaman kerja nyata secara keterampilan teknis dalam lingkup produksi benih terong bersari bebas langsung di PT. Benih Citra Asia.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a) Menjadi sarana pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi, khususnya di bidang industri perbenihan.
- b) Membentuk mentalitas kerja yang disiplin, tangguh, serta meningkatkan ketelitian dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja nyata.
- c) Memperkuat jejaring kerja sama antara institusi pendidikan dengan sektor industri guna menyelaraskan kurikulum akademik dengan kebutuhan dunia usaha.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang bertempat di lahan *Stock Seed Production* (SSP) dan Laboratorium *Quality Assurance* (QA) PT. Benih Citra Asia yang berlokasi di Jl. Akmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kab. Jember, Jawa Timur 68175. Program ini berlangsung selama 4 bulan mulai 2 Februari–2 Juni 2026. Ketentuan jam operasional kerja yang diikuti adalah sebagai berikut.

- a. Senin–Kamis: Pukul 07.15–15.30 WIB (dengan waktu istirahat pukul 12.00–13.00 WIB).
- b. Jumat: Pukul 07.15–16.00 WIB (dengan waktu istirahat pukul 11.00–12.30 WIB).
- c. Sabtu: Pukul 07.15–12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa mengaplikasikan teori akademis melalui partisipasi aktif dalam alur kerja perusahaan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengacu Standar Operasional Prosedur (SOP) dan regulasi yang berlaku di perusahaan.

1.4.2 Diskusi dan Wawancara

Metode ini dilakukan melalui interaksi dua arah dengan pembimbing lapang maupun staf ahli. Fokus diskusi mencakup teknis pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal perusahaan serta analisis solusi atas kendala yang ditemukan di lapangan guna memperdalam pemahaman praktis.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini melibatkan pengumpulan referensi dari berbagai sumber pustaka seperti literatur ilmiah, buku teks, serta dokumen internal perusahaan termasuk SOP produksi. Data tersebut digunakan sebagai landasan teoritis dalam menyelesaikan permasalahan selama masa magang.